

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil SMA Negeri 1 Bandar Batang

SMA N 1 Bandar Batang terletak Jl. Sidayu Km.3 Kec. Bandar Kab. Batang. Sekolah ini berdiri pada tanggal 8 Agustus 1990. Visi dan Misi dari SMA N 1 Bandar yaitu :

1. Visi

Maju dalam penguasaan IPTEK, kreatif dalam seni budaya, dan peduli lingkungan hidup, sehat jasmani dan rohani yang dilandasi Iman dan takwa.

2. Misi

- a. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bahasa Inggris.
- b. Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas.
- c. Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses belajar mengajar dan menumbuhkan kembangkan disiplin pribadi siswa.

- d. Menumbuh kembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Lembaga Swadaya Masyarakat, stake holders dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

Berkaitan dengan misi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Bandar pada poin keempat tentang nilai-nilai keagamaan, maka disusun beberapa program-program keagamaan yang bertujuan melandasi diri peserta didik dengan iman dan takwa yaitu:

1. Sholat dhuhur berjamaah
2. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Untuk memperdalam nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik, maka diadakan beberapa acara dalam memperingati hari besar Islam, diantaranya yaitu:

- a. Peringatan maulid Nabi saw.

Diadakan lomba-lomba keagamaan, seperti lomba rebana (pembacaan barzanji) antar kelas, fashion show Islami, lomba dakwah, dan lain-lain.

- b. Idul Adha

Pada saat idul Adha, setiap siswa diajarkan untuk berkorban, yaitu dengan mendedekahkan uang dengan jumlah tertentu. Kemudian uang tersebut akan dikumpulkan dan dibelikan hewan kurban untuk disembelih. Siswa juga

bisa ikut serta dalam proses penyembelihan dan pembagian hewan kurban tersebut. Daging dari hewan kurban biasanya dibagikan ke warga di sekitar SMA N 1 Bandar, terutama kepada mereka yang kurang mampu.

c. Bulan Ramadhan dan Idul fitri

Ada banyak program di SMA N 1 Bandar yang dilaksanakan khusus pada bulan suci Ramadhan, diantaranya yaitu kegiatan pesantren kilat dan buka bersama. Selain itu, menjelang Idul fitri, siswa juga diajarkan tentang kewajiban membayar zakat fitrah yang dibantu oleh OSIS. Setelah idul fitri, terutama pada hari pertama masuk sekolah, selalu diadakan acara halal bihalal antar warga sekolah.

3. *Istighasah*

Kegiatan *istighasah* terutama ditujukan bagi siswa kelas XII yang hendak melaksanakan UN. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai spiritual dan ketenangan hati mereka saat mengerjakan UN.

4. MenSi (Mental Spiritual)

MenSi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan siraman rohani kepada siswa SMA N 1 Bandar. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Agenda yang terdapat dalam kegiatan ini yaitu berupa pengajian umum dan *istighasah* yang wajib diikuti oleh semua siswa.

5. MABSI (Malam Bina Iman dan Takwa)

MABSI bertujuan untuk membina dan meningkatkan iman dan takwa peserta didik. MABSI dilaksanakan selama 1 hari 1 malam, dan biasanya dilaksanakan saat bulan Ramadhan. Agenda dalam kegiatan ini berupa pembinaan untuk melaksanakan sholat 5 waktu berjama'ah, membaca al-Qur'an, *istighasah*, *mauidhatul khasanah*, shalat malam, dan diakhiri dengan shalat dhuha.⁷¹

B. Internalisasi nilai-nilai PAI pada diri siswa

Semua program keagamaan tersebut dilakukan dalam upaya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam dan memperkuat karakter Islami yang ada pada diri peserta didik. Dari pengamatan Bapak Hufron, S.Ag sebagai guru PAI di SMA Negeri 1 Bandar, perilaku siswa yang ada di SMA Negeri 1 Bandar dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Siswa terhadap guru

Akhlaq siswa terhadap guru sudah cukup baik dan sopan. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap siswa yang menyapa, mengucapkan salam, menunduk, atau berjabat tangan ketika bertemu dengan guru. Sementara itu, saat pelajaran berlangsung mereka memperhatikan guru dengan baik, meskipun terkadang masih ada yang kurang memperhatikan dan sibuk berbicara sendiri.

⁷¹ Wawancara dengan guru Bapak Ghufron, S.Ag selaku guru PAI SMA N Bandar, pada hari Sabtu, 12 Maret 2016, pukul 10.15

2. Terhadap sesama teman

a. Pergaulan lawan jenis

Pergaulan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Contohnya adalah berboncengan antara siswa laki-laki dan perempuan di lingkungan sekolah. Terkadang baik siswa maupun guru memaklumi hal tersebut karena beberapa alasan, seperti kebutuhan dalam organisasi (OSIS, pramuka, dll), rumah yang jauh dan tidak ada angkot, serta yang lainnya. Selain itu, adanya budaya pacaran yang telah dianggap biasa oleh sebagian orang, membuat pergaulan mereka terhadap lawan jenis harus mendapatkan perhatian ekstra. Karena tak sedikit siswa yang sampai terjerumus dalam melakukan hal-hal yang sebenarnya dilarang oleh agama.

b. Ucapan

Terkadang masih terdengar beberapa ucapan yang kasar atau kurang sopan untuk didengar, terutama dikalangan siswa laki-laki.

3. Ketaatan dalam beribadah

SMA Negeri 1 Bandar berusaha meningkatkan kualitas ibadah siswa melalui beberapa program keagamaan. Menurut pengamatan Bapak Hufron, M.Ag, secara umum internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Negeri 1 Bandar sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dari antusiasme

para siswa saat mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Internalisasi yang baik tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor pendidikan keluarga dan faktor lingkungan. Karena sebagian besar dari mereka pernah mendapat pendidikan agama baik di Madrasah Diniyah maupun di Pondok Pesantren yang ada di sekitar kecamatan Bandar dan Blado. Namun, ada pula siswa yang tidak bisa membaca al-Qur'an dan tata cara salat yang baik dan benar. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena kurangnya pendidikan agama di dalam keluarga.⁷²

C. Imunitas Korban *Cyberbullying*

Sementara itu, berkaitan dengan fenomena *cyberbullying*, Bapak Teguh selaku guru BK kelas X mengatakan bahwa selama ini kasus *cyberbullying* tidak terlalu menonjol bila dibandingkan dengan kasus-kasus yang lain. Beliau mengakui bahwa kemungkinan terjadinya *cyberbullying* di kalangan siswa pasti ada, namun karena bully tersebut dilakukan lewat sosial media, maka para guru maupun orang tua tidak dapat mengontrol maupun mengawasinya secara langsung. Apalagi terkadang ada anak yang tidak berani menceritakan permasalahan yang dialaminya, baik kepada guru BK maupun kepada orang tua.⁷³

⁷² Wawancara dengan guru Bapak Ghufron, S.Ag selaku guru PAI SMA N Bandar, pada hari Sabtu, 12 Maret 2016, pukul 10.15

⁷³ Wawancara dengan Bapak Teguh guru selaku BK kelas X SMA N 1 Bandar, pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016 pukul 10.15.

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang menjadi korban *cyberbullying*. Ade Novianti siswi kelas X.2 menceritakan bahwa Ia sering dibully oleh teman-temannya, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Sikapnya yang pendiam sering dianggap lemah oleh teman-temannya, sehingga selalu dibully. Ia merasa tertekan terhadap perlakuan yang diterimanya, karena merasa tak dianggap, tak punya teman, bahkan selalu disalahkan. Hingga akhirnya Ia pun menceritakan perlakuan tersebut kepada guru BK.

Namun perlakuan teman-temannya terhadap dirinya tetap tidak berubah. Terutama di media sosial seperti facebook dan BBM, teman-temannya sering menghina dan menyindirnya lewat status yang dibuat. Contoh status:

*“ Itu anak ngapain sih masih disini aja, udah gila, stress, anak kayak gitu mending kerumah sakit jiwa aja ”.*⁷⁴ Ade Novianti mencontohkan tentang bullying yang diterimanya tersebut sambil berurai air mata. Hingga akhirnya dia memutuskan untuk mengundurkan diri sekolah. Saat wawancara berlangsung, Ade Novianti sedang mengurus surat pengundurannya dirinya dari sekolah bersama sang Ibu.

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap imunitas korban *cyberbullying*. Dan

⁷⁴Wawancara dengan Ade Novianti siswi kelas X2 SMA N 1 Bandar, pada hari Rabu tanggal 13 April 2016 pukul 09.15.

fenomena *cyberbullying* sangat berpengaruh terhadap keadaan psikologis seorang anak. Pendampingan yang dilakukan oleh guru dan orang tua dapat mengurangi dampak-dampak negatif yang tidak diinginkan.

D. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap imunitas korban *cyberbullying*. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada sejumlah sampel dari populasi siswa SMA Negeri 1 Bandar Batang. Setelah data terkumpul, maka dilakukan perhitungan dan analisis data.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap Imunitas Korban *Cyberbullying* (di SMA Negeri 1 Bandar) ini menggunakan instrumen berupa angket yang disebar kepada 227 siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 650 anak. Dari 227 angket yang disebar, hanya 170 angket yang dapat diolah dan dihitung. Sedangkan 57 angket lainnya tidak dapat dihitung karena beberapa alasan, yaitu adanya angket yang diisi dengan tidak lengkap (hanya mengisi salah satu variabel saja), adanya siswa non-muslim, adanya siswa yang tidak memiliki akun facebook, dan ada siswa yang tidak berangkat karena alasan izin maupun sakit. Dari 170 angket yang tersebut, kemudian dipilih (disortir) angket mana saja yang menunjukkan bahwa responden pernah menjadi korban *cyberbullying*.

Penyortiran dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap poin B dari instrumen survei “imunitas korban cyberbullying”.

Dari 17 pertanyaan dalam instrument survei poin B tersebut, kemudian dilakukan perhitungan. Jika terdapat lebih dari 50 % (9 soal) dari angket tersebut diisi TP (tidak pernah), maka dianggap bahwa siswa tersebut tidak pernah menjadi korban *cyberbullying*, dan sebaliknya. Dari hasil penyortiran 170 angket, terdapat 57 angket yang pernah menjadi korban *cyberbullying*. 57 angket tersebutlah yang kemudian diolah secara statistik untuk memperoleh data yang diinginkan.

Instrument angket tersebut terdiri dari 36 item pertanyaan untuk variabel internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk variabel imunitas korban *cyberbullying* terdapat 32 item soal. 32 item soal tersebut terdiri dari poin B untuk menentukan jumlah korban *cyberbullying* dan poin C untuk mengetahui imunitas korban *cyberbullying*. Dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan dengan proses sebagai berikut :

1. Data variabel Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bandar Batang

Untuk menentukan nilai kuantitatif terhadap internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menjumlahkan jawaban angket dari respon (skoring). Adapun perhitungannya sebagai berikut :

Nilai tertinggi : 142
 Nilai terendah : 86
 Jumlah data (N) : 57

a. Mencari rata-rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{6143}{57} = 107,772$$

b. Menentukan simpang baku

$$\text{Derajat kebebasan} = d.k = n-1 = 57-1 = 56$$

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{d.k}} = \sqrt{\frac{9210,035}{57}} = 12,824$$

c. Menentukan kualitas variabel

$$A. M + 1,5 SD = 107,772 + 1,5 (12,824) = 127,008$$

$$B. M + 0,5 SD = 107,772 + 0,5 (12,824) = 114,184$$

$$C. M - 0,5 SD = 107,772 - 0,5 (12,824) = 101,36$$

$$D. M - 1,5 SD = 107,772 - 1,5 (12,824) = 88,536$$

Dengan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui kualitas variabel X sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tabel kualitas variabel X

No	Interval Nilai	Kualitas
1	115-126	Sangat baik
2	102-114	Baik
3	89-101	Cukup
4	0-88	Kurang

Rata-rata dari variabel internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu 107,509, sehingga masuk kedalam kualitas **baik**.

2. Hasil angket dari variabel “Imunitas Korban *Cyberbullying*” di SMA Negeri 1 Bandar Batang

Untuk menentukan nilai kuantitatif terhadap internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menjumlahkan jawaban angket dari respon (skoring). Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Nilai tertinggi} = 59$$

$$\text{Nilai terendah} = 33$$

$$N(\text{jumlah data}) = 57$$

a. Mencari rata-rata (Mean)

$$M_y = \frac{\sum X}{N} = \frac{2789}{57} = 48,930$$

b. Mencari simpang baku

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{d.k}} = \sqrt{\frac{2031,719}{56}} = 6,023$$

c. Menentukan kualitas variabel Y

$$\text{A. } M + 1,5 \text{ SD} = 48,93 + 1,5 (6,023) = 57,9645$$

$$\text{B. } M + 0,5 \text{ SD} = 48,93 + 0,5 (6,023) = 51,9415$$

$$\text{C. } M - 0,5 \text{ SD} = 48,93 - 0,5 (6,023) = 45,9185$$

$$\text{D. } M - 1,5 \text{ SD} = 48,93 - 1,5 (6,023) = 39,8955$$

Dengan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui kualitas variabel X sebagai berikut :

Tabel 4.2

Tabel kualitas variabel Y

No	Interval Nilai	Kualitas
1	53-58	Sangat baik
2	46-52	Baik
3	40-45	Cukup
4	0-39	Kurang

Rata-rata dari variabel imunitas korban *cyberbullying* yaitu 48,93 sehingga masuk kedalam kualitas **baik**.

E. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan data pada lampiran skor total internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 6143$$

$$\sum X^2 = 689988$$

$$N = 57$$

Data skor total internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tersebut akan diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Nilai mean (M_x) dan Standar deviasi dari data skor internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan. Pada perhitungan sebelumnya telah diketahui bahwa :

$$M_x = 109,333$$

$$S = 12,409$$

- 2) Mencari Z_i dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan:

X_i : Data hasil angket internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam

M_x : Nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh R_1 :

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X_i - M_x}{S} \\ &= \frac{86 - 109,333}{12,409} \\ &= \frac{-23,333}{12,409} \\ &= -1,880 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F (Z_i), yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

Contoh : $Z_i = -1,880$, tabel $Z = 0,4782$ maka
 $F(Z_i) = 0,5 - 0,4782 = 0,0218$

- 4) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$

Contoh, $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{2}{57} = 0,03508$$

- 5) Menentukan nilai L_0 (hitung) = $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran, dihasilkan uji normalitas data internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, dengan $N=57$ dan taraf signifikan 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_0 = 0,1385$ dan $L_{tabel} = 0,1477$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Imunitas Korban Cyberbullying

Berdasarkan data pada lampiran skor total imunitas korban *cyberbullying*, dapat diketahui bahwa:

$$\sum Y = 2789$$

$$\sum Y^2 = 13849$$

$$N = 57$$

Data skor total imunitas korban *cyberbullying*, tersebut akan diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Nilai mean (M_y) dan Standar deviasi dari data skor imunitas korban *cyberbullying*. Pada perhitungan sebelumnya telah diketahui bahwa :

$$M_y = 48,93$$

$$S = 6,023$$

- 2) Mencari Z_i dengan rumus

$$Z_i = \frac{Y_i - X}{S}$$

Keterangan:

X_i : Data imunitas korban *cyberbullying*

X : Nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh R_1 :

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{Y_i - M_y}{S} \\ &= \frac{33 - 48,93}{6,023} \\ &= \frac{-15,93}{6,023} \\ &= -2,644 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$ Yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai

Z_i negatif (-), dan $0,5 +$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$$\begin{aligned}\text{Contoh : } Z_i &= -3,42, \text{ tabel } Z = 0,4997 \text{ maka } F(Z_i) \\ &= 0,5 - 0,4997 = 0,0005\end{aligned}$$

- 4) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$

Contoh, $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{57} = 0,0175$$

- 5) Menentukan nilai $L_0(\text{hitung}) = F(Z_i) - S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran, dihasilkan uji normalitas data internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dengan $N=57$ dan taraf signifikan 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_0 = 0,0748$ dan $L_{tabel} = 0,117$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas Data

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan imunitas korban *cyberbullying*.

Untuk memenuhi uji linearitas perlu diketahui JK (E), JK (TC), S2TC, S2e, dan Fh. Untuk memenuhi hal tersebut perlu diketahui terlebih dahulu JK (a) dan JK (b/a).

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 138497 \end{aligned}$$

$$\text{JK (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(2789)^2}{57} = \frac{7778521}{57} = 136465,281$$

$$\begin{aligned} \text{JK (b | a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0,209 \left\{ 303541 - \frac{(6143)(2789)}{57} \right\} \\ &= 0,209 \{ 303541 - 300575,912 \} \\ &= 0,209 \times 2965,088 \\ &= 619,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b | a)} \\ &= 138497 - 136465,281 - 619,7 \\ &= 1412,019 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{n_i} \right\} \\ &= \left\{ 43^2 - \frac{43^2}{1} \right\} + \left\{ 38^2 - \frac{38^2}{1} \right\} + \left\{ 45^2 - \frac{45^2}{1} \right\} + \left\{ 52^2 + 33^2 - \frac{(52+33)^2}{2} \right\} \\ &+ \left\{ 36^2 - \frac{36^2}{1} \right\} + \left\{ 52^2 - \frac{52^2}{1} \right\} + \left\{ 39^2 - \frac{39^2}{1} \right\} + \left\{ 54^2 + 51^2 - \frac{(54+51)^2}{2} \right\} \\ &+ \left\{ 54^2 + 43^2 - \frac{(54+43)^2}{2} \right\} + \left\{ 52^2 + 49^2 - \frac{(52+49)^2}{2} \right\} \\ &+ \left\{ 45^2 + 56^2 + 50^2 - \frac{(45+56+50)^2}{3} \right\} + \left\{ 54^2 + 47^2 + 53^2 - \frac{(54+47+53)^2}{3} \right\} \\ &+ \left\{ 46^2 + 54^2 + 54^2 - \frac{(46+54+54)^2}{3} \right\} + \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \left\{50^2 - \frac{50^2}{1}\right\} + \left\{44^2 + 49^2 - \left(\frac{(44+49)^2}{2}\right)\right\} + \left\{50^2 + 51^2 + 50^2 - \left(\frac{(50+51+50)^2}{3}\right)\right\} + \left\{48^2 - \frac{48^2}{1}\right\} + \left\{51^2 + 52^2 + 42^2 + 49^2 + 58^2 + 50^2 - \left(\frac{(51+52+42+49+58+50)^2}{6}\right)\right\} + \left\{51^2 + 59^2 - \left(\frac{(51+59)^2}{2}\right)\right\} + \left\{46^2 - \frac{46^2}{1}\right\} + \left\{48^2 - \frac{48^2}{1}\right\} + \left\{46^2 + 36^2 + 51^2 - \left(\frac{(46+36+51)^2}{3}\right)\right\} + \left\{57^2 - \frac{57^2}{1}\right\} + \left\{41^2 + 48^2 - \left(\frac{(41+48)^2}{2}\right)\right\} + \left\{56^2 + 58^2 - \left(\frac{(56+58)^2}{2}\right)\right\} + \left\{51^2 - \frac{51^2}{1}\right\} + \left\{54^2 + 50^2 - \left(\frac{(54+50)^2}{2}\right)\right\} + \left\{58^2 - \frac{58^2}{1}\right\} + \left\{43^2 - \frac{43^2}{1}\right\} + \left\{57^2 - \frac{57^2}{1}\right\} + \left\{49^2 - \frac{49^2}{1}\right\} + \left\{47^2 - \frac{47^2}{1}\right\} \\
& = 180,5 + 4,5 + 6,5 + 4,5 + 60,6 + 28,6 + 42,6 + 12,5 + 0,6 + 641,43 \\
& + 32 + 167,6 + 24,5 + 2 + 8 \\
& = 1270,763
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\
&= 1412,019 - 1270,763 \\
&= 141,2557
\end{aligned}$$

Tabel 4.3

Daftar analisis varian untuk regresi linear

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Total	57	138497		
Koefisien (a)	1	136465,281		
Regresi (a b)	1	619,7	619,7	24,14
Sisa	55	1412,019	25,67	
Tuna Cocok	30	141,2557	4,7	0,093

Galat	25	1270,763	50,83	
-------	----	----------	-------	--

Uji Linieritas

Ho : Regresi linear

Ha : Regresi non-linear

Statistik $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang 30 dan dk penyebut 25. Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linear, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = 0,093$$

Untuk taraf kesalahan 5% F tabel (30,25) = 1,92

Untuk taraf kesalahan 1% F tabel (30,25) = 2,54

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, sehingga kesimpulannya regresi linier.

2. Uji hipotesis

a. Hubungan antara dua variabel

Setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut linier, selanjutnya adalah menguji hipotesis hubungan antara kedua variabel.

Antara internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan Imunitas korban *cyberbullying* dihitung

korelasinya. Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{S_{xy}}{(S_x)(S_y)}$$

Keterangan :

S_{xy} = kovarian variabel X dan

$$= \frac{\sum xy}{dk} = \frac{1929,1}{56} = 34,448$$

S_x = simpang baku variabel X

$$= 12,824$$

S_y = simpang baku variabel Y

$$= 6,023$$

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{S_{xy}}{(S_x)(S_y)} = \frac{34,448}{(12,824)(6,023)} = \frac{34,448}{77,246} = 0,446$$

Harga r tabel untuk araf kesalahan 5% dengan n= 57 diperoleh r tabel 0,261 dan untuk 1% diperoleh r tabel 0,345. Karena harga r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ($0,446 > 0,345 > 0,261$), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan sebesar 0,446 antara internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan imunitas korban *cyberbullying*.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Tabel tingkat hubungan antar variabel

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat koefisien korelasi atau tingkat signifikansi dalam data tersebut **sedang**.

b. Uji Hipotesis jalur regresi

1) Mencari nilai a dan b

Berdasarkan data hasil skor perhitungan angket, maka dibuat tabel penolong data X dan Y sebagaimana terlampir pada lampiran (4). Sehingga dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum xy &= 1929,088 \\ \sum x^2 &= 9210,035\end{aligned}$$

Kemudian menentukan harga a dan b diperoleh melalui rumus:

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1929,088}{9210,035} = 0,209 \\ a &= M_y - b \cdot M_x = 48,930 - (0,209 \times 107,772) \\ &= 48,930 - 22,573 \\ &= 26,356\end{aligned}$$

2) Perhitungan nilai F

Untuk mencari nilai F, ada beberapa langkah yang harus dicari yaitu :

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(1929,088)^2}{9210,035} = \frac{3721379,43}{9210,035} = 404,057$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{eg}} = \frac{404,057}{1} = 404,057$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg} = 2031,719 - 404,057 = 1627,662$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{1627,662}{55} = 29,594$$

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} = \frac{2031,719}{56} = 36,281$$

Sehingga dapat diperoleh nilai F sebagai berikut :

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{404,06}{29,594} = 13,653$$

Hasil analisis regresi tersebut kemudian dapat kita masukan dalam tabel ringkasan analisis sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel ringkasan hasil analisis regresi

Sumber	Jumlah kuadrat (JK)	Derajat kebebasan (dk)	Rata-rata kuadrat (RK)	F	F kritis pada taraf sign 5 %	Kesimpulan
Regresi	404,057	1	404,057	13,653	0,184	Signifikan
Residu	1627,662	55	29,594			
Total	2031,719	56				

3) Perhitungan Proporsi Sumbangan X pada varian Y

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(1929,088)^2}{(9210,035 \times 2031,719)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3721379,429}{18712206,025} \\
&= 0,199 \\
R^2_{\text{d disesuaikan}} &= 1 - \frac{RKres}{Rtot} \\
&= 1 - \frac{29,594}{36,281} \\
&= 0,184 \\
&= 18,4 \%
\end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang disesuaikan. Pada perhitungan uji hipotesis diatas diperoleh hasil F hitung = 13,653, sedangkan untuk taraf kesalahan 5 %, F tabel = 0,184.

F hitung (13,653) > F tabel (0,184) untuk taraf kesalahan 5 %, sehingga kesimpulan koefisiennya adalah Ho ditolak dan Ha diterima.

Pada sumbangan varian diketahui bahwa koefisien determinasinya yaitu $R^2 = 0,184 = 18,4 \%$. Hal tersebut menunjukkan bahwa 18,4 % dari imunitas korban *cyberbullying* siswa SMA Negeri 1 Bandar Batang dipengaruhi oleh internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Sedangkan sisanya 81,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari perhitungan variabel internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diketahui rata-ratanya sebesar 107,772 terletak pada interval 102-114 . Hal tersebut menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa SMA Negeri 1 Bandar Batang memiliki kualitas BAIK. Sedangkan untuk variabel imunitas korban *cyberbullying* mendapatkan rata-rata sebesar 48,930 dan terletak pada interval 46-52 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kualitas BAIK.

Setelah mengetahui kualitas kemudian melakukan uji prasyarat penelitian dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan perhitungan pada lampiran, dihasilkan uji normalitas data internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dengan $N=57$ dan taraf signifikan 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_0 = 0,0748$ dan $L_{tabel} = 0,117$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Sementara itu, untuk melakukan uji linieritas, maka dilakukan dengan perhitungan Statistik $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang 30 dan dk penyebut 25. Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linear, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = 0,093$$

Untuk taraf kesalahan 5% F tabel (30,25) = 1,92

Untuk taraf kesalahan 1% F tabel (30,25) = 2,54

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, sehingga kesimpulannya regresi linier.

Selanjutnya adalah mencari korelasi diantara kedua variabel dengan menggunakan product moment. Dari perhitungan diperoleh harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan n= 57 diperoleh r tabel 0,261 dan untuk 1% diperoleh r tabel 0,345. Karena harga r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ($0,446 > 0,345 > 0,261$), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan sebesar 0,446 antara internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan imunitas korban *cyberbullying*, dengan sumbangan varian diketahui bahwa koefisien determinasinya yaitu $R^2 = 0,184 = 18,4 \%$. Hal tersebut menunjukkan bahwa 18,4 % dari imunitas korban *cyberbullying* siswa SMA Negeri 1 Bandar Batang dipengaruhi oleh internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Sedangkan sisanya 81,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pasti tidak ada yang sempurna. Ketidaksempurnaan dalam penelitian dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah adanya keterbatasan dalam beberapa aspek, termasuk juga adanya kendala maupun hambatan yang dihadapi. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Bandar Batang, sehingga apabila penelitian ini dilakukan ditempat yang lain ada kemungkinan akan memberikan hasil yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penulisan skripsi. Meski dengan keterbatasan waktu yang ada, namun peneliti sudah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang ada dan dengan usaha semaksimal mungkin.

3. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian, tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan dalam melakukan penelitian dan penyusunan karya ilmiah. Meskipun demikian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.